

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekspor adalah kegiatan menjual produk dari dalam negeri ke luar negeri, dan merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian suatu negara. Dengan adanya kegiatan ekspor ini, produk lokal dapat menembus penjualan hingga ke pasar internasional.¹ Bagi Indonesia, ekspor dapat menjadi sumber devisa terutama dari sektor industri kreatif yang berkaitan dengan budaya, industri kreatif memiliki potensi yang besar salah satunya industri Batik. Batik merupakan jenis kerajinan tangan yang sudah menjadi legenda dan kebanggaan dari Indonesia yang sudah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya Indonesia. Karena hal itulah industri batik dapat membuka peluang agar produk lokal Indonesia bisa menembus pasar global yang akhirnya batik dapat dikenal oleh negara lain. meskipun ada kemajuan teknologi dan berkembangnya zaman, tetapi batik masih dapat dilestarikan oleh masyarakat Indonesia.

Indonesia memiliki banyak sekali keanekaragaman mulai dari suku, ras, agama, maupun batik itu sendiri. Batik ada banyak jenisnya, setiap daerah di Indonesia memiliki corak batik khasnya masing-masing misalnya seperti batik dari Madura yang mempunyai ciri khas yang menarik dan unik. Pada dasarnya batik itu sendiri terdiri dari dua jenis yaitu batik pedalaman dan batik pesisir. Batik Madura adalah salah satu jenis batik pesisir yang indah, memiliki corak, motif, dan warna yang unik. Batik Madura yang unik salah satunya berasal dari Bangkalan, seperti batik Gentongan Tanjung Bumi yang memiliki cara pembuatan dan teknik pewarnaan dengan metode khusus, yaitu diendam dalam gentong batu selama satu bulan hingga satu tahun. Proses ini dilakukan untuk membuat batik agar memiliki corak warna yang alami dengan menggunakan proses perendaman.²

Di wilayah Madura khususnya Bangkalan, usaha batik menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi masyarakat Madura yang lumayan berkembang. Meskipun jika dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia, batik Bangkalan masih relatif tertinggal. Kendala utama yang dihadapinya adalah kurangnya inovasi serta upaya berkelanjutan yang dilakukan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Maka dari itu, diperlukan strategi untuk optimalisasi usaha batik melalui Inovasi Berkelanjutan dengan tetap mengikuti prinsip-prinsip yang diterapkan pada Bisnis Syariah. Fokus penelitian kali ini diharapkan agar Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil yang berlokasi di kecamatan Burneh, kabupaten Bangkalan ini dapat ikut bersaing di pasar global

¹ Agustina. Shalomita, Astuti. Astri, Kusumawati. Annisa Cahya, dkk. "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jumek : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, Vol. 1, No. 1, (Januari, 2023): 118-123.

² Suminto. R.A. Sekartaji, "BATIK MADURA: Menilik Ciri Khas dan Makna Filosofinya", *Corak Jurnal Seni Kriya*, Vol. 4, No. 1, (Mei-Oktober, 2015): 3-4.

dengan tetap menjaga nilai budaya dan etika bisnis, dengan menggabungkan Inovasi Berkelanjutan dan Hukum Bisnis Syariah.

Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil merupakan rumah usaha batik yang berkembang di kecamatan Burneh kabupaten Bangkalan Madura. Sebagai salah satu industri batik di Bangkalan, Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil memproduksi batik dengan motif-motif khas Madura yang memiliki daya tarik yang unik dan biasanya dikenal karena komitmennya dalam menjaga warisan budaya lokal melalui seni batik dengan terus berinovasi dalam hal desain dan kualitas produk. Dari banyaknya pelaku usaha batik di Bangkalan, Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil juga menghadapi tantangan misalnya di beberapa tahun terakhir Persaingan di industri batik semakin ketat baik di pasar lokal maupun di pasar internasional, kemudian kurangnya akses ke pasar ekspor, rendahnya pemahaman tentang standar kualitas Global, minimnya pengetahuan tentang Inovasi Berkelanjutan di bidang ekspor, serta sistem pembayaran yang berbasis syariah yang diminati oleh konsumen muslim global.

Sebagai pelaku usaha batik, pemilik Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil berusaha menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip Hukum Bisnis Syariah. Dalam bisnis modern khususnya di bidang ekspor masih menjadi hal yang perlu untuk dieksplorasi lebih jauh oleh Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil terkait inovasi berkelanjutan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat menjadi solusi yang relevan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi dengan potensi besar yang dimiliki oleh Rumah Batik Belva dan Batik Peri. Dengan adanya tantangan yang perlu diatasi, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang Bagaimana usaha tersebut dapat mengoptimalkan potensi ekspor batik melalui penerapan inovasi berkelanjutan dalam perspektif Hukum Bisnis Syariah. Oleh karena itu, penulis berharap agar dapat membantu meningkatkan daya saing batik di Bangkalan khususnya Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil di pasar internasional.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang telah ditemukan yakni sebagai berikut:

- a. Apa inovasi berkelanjutan yang diterapkan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil agar dapat mempengaruhi daya saing di pasar lokal maupun global?
- b. Bagaimana pelaku usaha Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil mengimplementasikan prinsip-prinsip hukum bisnis syariah dalam strategi ekspor mereka?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan dan manfaat penelitian yakni sebagai berikut :

- a. Tujuan
 - 1) Untuk mengetahui prinsip-prinsip Hukum Bisnis Syariah apa yang diimplementasikan oleh Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil dalam strategi ekspor mereka.
 - 2) Untuk mengetahui Inovasi Berkelanjutan apa yang diterapkan dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh Rumah Batik Belva dan Batik Peri Kecil agar dapat mempengaruhi daya saing di pasar lokal maupun global.
- b. Manfaat Penelitian
 - 1) Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memiliki banyak sekali manfaat, salah satunya peneliti dapat berinteraksi secara langsung bersama pelaku usaha yang dimana ini bisa menjadi ilmu baru dalam kehidupan. peneliti juga akan lebih paham mengenai prinsip hukum bisnis syariah yang diterapkan pada bisnis batik ini, penelitian ini menjadi kesempatan untuk mengasah kemampuan dalam bidang riset yang mungkin dapat berguna untuk masa depan, serta peneliti juga terlibat dalam mencari solusi dalam meningkatkan ekspor batik.
 - 2) Manfaat bagi akademisi Universitas

Bagi akademisi, penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan reputasi Universitas karena keterlibatan peneliti secara langsung pada ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan ajar yang aktual bagi mahasiswa, penelitian ini juga dapat membuka kolaborasi lebih lanjut bagi pelaku industri maupun akademisi lain, serta membuka peluang untuk publikasi ilmiah.
 - 3) Manfaat bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menemukan cara baru untuk meningkatkan ekspor yang dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka. Penelitian ini juga dapat membantu masyarakat untuk mempertahankan dan mengembangkan warisan batik ini di tengah era globalisasi, serta peneliti berharap agar penelitian ini dapat menginspirasi generasi muda Bangkalan untuk terus berkarya agar batik juga dapat masuk ke pasar global.

1.4.Luaran Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa luaran yang harus dilakukan untuk memenuhi kewajiban mahasiswa dalam kebijakan penelitian, diantaranya :

Tabel 1.1
Luaran Penelitian

Luaran Wajib dan Tambahan	Keterangan
Seminar Internasional	Selesai
Laporan Kemajuan Penelitian	Selesai
Logbook Kegiatan Penelitian	Selesai
Laporan Akhir Penelitian	Selesai
Poster	Selesai

1.5. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal yang dilakukan oleh peneliti mulai dari penyusunan proposal sampai laporan akhir.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2024			
		September	Oktober	November	Desember
1.	Menyusun Proposal	√			
2.	Perizinan Penelitian	√			
3.	Pengumpulan Data	√	√		
4.	Rekapitulasi Data	√	√	√	
5.	Menyusun Laporan Kemajuan		√	√	
6.	Analisis Data		√	√	
7.	Menyusun Luaran Seminar Internasional		√	√	
8.	Luaran Seminar Internasional			√	
9.	Penyusunan Laporan Akhir			√	√
10.	Penyerahan Laporan Akhir				√